



Strategi Discovery Terpimpin Guru Sekolah Dasar Dalam Membangkitkan Kreativitas Siswa

Rudy Andrian¹, Ahmad Aprindo Hengky Setiawan², Muhammad Dzulfikar Latif³, Muhammad Nofan Zulfahmi⁴

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: 221330000929@unisnu.ac.id, 221330000931@unisnu.ac.id,
221330000968@unisnu.ac.id, nofan@unisnu.ac.id

Article received: 30 Desember 2024, Review process: 08 Januari 2025,
Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

ABSTRACT

Teachers can create a learning environment that encourages students to think critically, explore new ideas, and collaborate with each other can provide very satisfying results. This study aims to examine the effectiveness of guided discovery strategy in building creative thinking ability of elementary school students in the application of guided discovery strategy. This research uses a literature study approach, in this research there is no research location, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme. data collection techniques in this study used documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study reveal that how important the guided search strategy is to improve student creativity in elementary schools. Through this approach, teachers help students discover knowledge through direct experience and exploration. Studies show that the use of this strategy increases student engagement and improves their ability to think critically and creatively. Students are encouraged to think outside the box and find new ways to solve problems in a dynamic learning environment.

Keywords: Discovery, Creative, Guided

ABSTRAK

Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, menggali ide-ide baru, dan berkolaborasi satu sama lain dapat memberikan hasil yang sangat memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas strategi discovery terpimpin dalam membangun kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dalam penerapan strategi discovery terpimpin. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, dalam penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa betapa pentingnya strategi pencarian terpimpin untuk meningkatkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar. Melalui pendekatan ini, guru membantu siswa menemukan pengetahuan melalui pengalaman langsung dan eksplorasi. Studi

menunjukkan bahwa penggunaan strategi ini meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Siswa didorong untuk berpikir luar biasa dan menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah dalam lingkungan belajar yang dinamis.

Kata Kunci: *Discovery, Kreatif, Terpimpin*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar sangat penting untuk membangun sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk pertumbuhan masa depan siswa. Kreativitas adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan. Tidak hanya penting untuk prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk kemampuan mereka untuk berinovasi dan memecahkan masalah. Dalam situasi seperti ini, strategi pembelajaran discovery terarah juga dikenal sebagai pembelajaran discovery menjadi pendekatan yang berguna untuk mendorong kreativitas siswa (Alshahrani, 2020) Menurut Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah pengembangan secara aktif dan kreatif potensi peserta didik dalam kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan akhlak mulia, dan harga diri. Langkah ini dilakukan dengan kesadaran penuh dan tujuan yang jelas untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendukung terjadinya kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan.

Pembelajaran adalah tempat di mana siswa sekolah dasar melakukan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan akademik dan mengembangkan cara berpikir kreatif. Teori konstruktivisme digunakan dalam pendidikan modern. Teori ini menganjurkan agar siswa berperan aktif dalam menciptakan pengetahuan melalui pengalaman mereka sendiri dan interaksi dengan lingkungan sekitar mereka. Sumber daya akan dipengaruhi oleh pendidikan di sekolah dasar, yang merupakan tahap penting dalam perkembangan anak. warga negara Indonesia di masa depan. Pada dasarnya, siswa SD menunjukkan rasa ingin tahu, reaksi terhadap fenomena baru dan kompleks, dan keinginan untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang fenomena tersebut. Namun, kreativitas pada dasarnya berarti menemukan dan memecahkan masalah. (Fitriyani, Nana, & Sari, 2021). Sekolah harus mampu mendukung proses belajar mengajar siswa karena merupakan rumah bagi siswa untuk menuntut ilmu. Siswa dapat mendapat manfaat dari dukungan sekolah saat mereka dewasa. Guru yang terampil dapat menjadi inspirasi bagi siswa mereka dan lingkungan pembelajaran yang ideal. Proses belajar adalah proses interaksi antara siswa sebagai penerima pengetahuan dan guru sebagai pemberi pengetahuan. Proses belajar ditandai dengan aktivitas belajar di mana siswa bertindak sebagai subjek pokok yang mencari pengetahuan (Jumadi, 2024)

Kreativitas merupakan suatu keharusan dan oleh sebab itu hal tersebut menjadi salah satu sifat berharga bagi manusia yang sangat dibutuhkan di era Milenial. Sangat penting untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa. Berpikir kreatif melibatkan kemampuan siswa untuk memahami suatu masalah

dan menemukan berbagai cara dan metode untuk menyelesaikannya. Kreativitas atau berpikir kreatif juga mencakup kemampuan siswa dalam memikirkan berbagai pendekatan untuk mengatasi suatu masalah. Ini adalah konsep yang masih kurang diajarkan di sekolah (Intan & Zuber, 2021)

Karena masalah saat ini mungkin tidak dapat diselesaikan dengan cara yang sudah ada sebelumnya, kreativitas juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencari ide dan solusi untuk masalah yang dihadapi siswa.. (Elly's & Hendra, 2020). Kreativitas terkait erat dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan kemampuannya secara optimal, terutama dalam menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas sangat erat terkait dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan kemampuannya secara maksimal, terutama dalam menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas juga dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan logis (Arrahmil & Afdal, 2018)

Siswa didorong untuk belajar melalui penemuan dan eksplorasi dalam pembelajaran *discovery learning*. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing mereka dalam proses ini. Pendekatan pembelajaran yang aktif memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Dengan menggunakan strategi penemuan yang dipandu, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk pola pikir kritis, menemukan hal baru, dan bekerja sama (Septian & Albertus Ivan Septian, 2023)

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode studi kepustakaan untuk mengevaluasi strategi *discovery* terpimpin yang diterapkan oleh guru sekolah dasar dalam membangkitkan kreativitas siswa. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Dengan mengkaji berbagai sumber, peneliti dapat memahami konsep dasar *discovery learning*, peran guru dalam proses pembelajaran, serta dampaknya terhadap kreativitas siswa. Dalam kajian ini, peneliti akan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan peningkatan kreativitas siswa melalui penerapan strategi *discovery learning*. (Arham, 2020)

Menurut beberapa studi, metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dan rasa ingin tahu mereka. Untuk melakukan analisis data, pendekatan kualitatif akan digunakan. Informasi akan dikumpulkan dari sumber akademis yang relevan selama lima tahun terakhir. Hasil studi kepustakaan ini diharapkan dapat membantu guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery* di kelas. Dengan memahami dasar-dasar strategi ini dan menerapkannya, guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kreatif. Ini akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman baru tentang peran guru sebagai penganjur dalam pembelajaran berbasis *discovery*. (Handayani, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa discovery dipimpin *guided discovery* learning adalah model pembelajaran di mana siswa berusaha sendiri untuk menemukan informasi dan pengetahuan yang diharapkan dengan bantuan dan arahan guru. (Lisbeth, 2023). Pembelajaran *guided discovery* adalah metode pembelajaran di mana siswa diminta untuk berpikir, melakukan observasi, membuat hubungan, menjelaskan, dan menganalisis masalah atau pertanyaan. Metode ini dikatakan dapat memberikan hasil yang sangat memuaskan dan membimbing mereka untuk memahami topik jauh lebih baik daripada hanya menjelaskan topik. (Hasan, 2022).

Selanjutnya, pembelajaran penemuan terbimbing juga disebut sebagai Pembelajaran penemuan terbimbing. "Model pembelajaran penemuan terbimbing adalah model di mana guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis, menyimpulkan, dan bereksperimen, sambil memaparkan siswa pada situasi di mana mereka bebas untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan, menghilangkan hal-hal tersebut". (Mida, 2022) *Guide discovery* adalah serangkaian pembelajaran yang mencakup proses mental siswa melalui perolehan konsep dan prinsip dalam kegiatan pembelajaran, proses kegiatan mental melalui pertukaran pendapat, diskusi, pertukaran gagasan, dan lain-lain di bawah bimbingan seorang pendidik (guru). Itu sebuah prosedur. Anak dapat belajar mandiri dengan mengikuti workshop, membaca buku dan mencoba sendiri. Guru harus memiliki banyak akal untuk membuat pembelajaran menjadi bervariasi, menciptakan sudut pandang yang berbeda, dan menciptakan sudut pandang yang berbeda. (Suherman, 2023)

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar dan pembelajaran. Guru bertindak sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru memikul tanggung jawab penuh terhadap pembelajaran di kelas. Salah satu syarat pendidikan yang bermutu adalah pendidik yang berkualitas dan profesional. Hal ini juga tercermin pada hasil belajar siswa. Kualitas tinggi atau rendah dari hasil belajar siswa sangat bergantung pada kemampuan guru. Apabila guru dapat memberikan pengajaran yang baik dan juga berkualitas, mereka juga dapat meningkatkan lingkungan belajar dan pembelajaran. Anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif, berjiwa, dan berkarya besar jika guru dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka. (Ikroiyan & Lilik, 2024).

Oleh karena itu, akibatnya, jelas bahwa peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar dan pembelajaran. Selain itu, guru harus menyadari tanggung jawab utama mereka adalah mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi. Meningkatkan kreativitas berpikir siswa adalah salah satu cara untuk mendidik mereka. Dalam situasi ini, kemampuan kreatif anak harus ditingkatkan. Ini karena kemampuan kreatif dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. (Yamamoto, 2016) Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka dengan meningkatkan kreativitas mereka yang sudah ada.

Strategi *discovery* terpimpin merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dalam strategi ini, guru membantu siswa menemukan pengetahuan melalui pengalaman langsung dan eksplorasi. Jika strategi penemuan terpimpin digunakan dalam pendidikan dasar, ada beberapa keuntungan. Salah satu keuntungan utamanya adalah siswa lebih terlibat dalam proses belajar, Siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar jika mereka. terlibat secara aktif dalam penemuan konsep.

Studi menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam kelas memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran. Strategi ini berperan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa diajari untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai opsi, dan membuat keputusan berdasarkan bukti. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, yang merupakan keterampilan yang sangat penting di era teknologi informasi saat ini. Strategi penemuan terpimpin secara langsung meningkatkan kreativitas siswa dengan memberikan ruang untuk berpikir kreatif. Siswa didorong untuk melihat di luar batasan mereka saat ini dan menemukan solusi baru untuk masalah. Menurut penelitian, metode ini dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa. Ini sangat penting untuk kemajuan mereka di masa depan (Hartati, 2019)

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa betapa pentingnya strategi pencarian terpimpin untuk meningkatkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar. Melalui pendekatan ini, guru membantu siswa menemukan pengetahuan melalui pengalaman langsung dan eksplorasi. Studi menunjukkan bahwa penggunaan strategi ini meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Siswa didorong untuk berpikir luar biasa dan menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah dalam lingkungan belajar yang dinamis. Oleh karena itu, diharapkan bahwa strategi *discovery* terpimpin dapat membantu pertumbuhan kreativitas siswa, yang berkontribusi pada masa depan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Alshahrani. "The Role of Discovery Learning in Enhancing Creativity." *International Journal of Instruction*, 2020.

-
- Arham. "Penelitian Transfer Pricing di Indonesia: Sebuah Studi Kepustakaan." *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2020: 57-72.
- Arrahmil, and Asmidir Afdal. "Kreativitas Siswa dan Upaya Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Pengembangannya." *journal bimbingan dan konseling*, 2018: 2-3.
- Elly's, and Nur Hendra. "Kemampuan Berpikir Kreatif dalam memecahkan masalah matematika Open-ended ditinjau dari tingkat kemampuan matematika pada siswa sekolah dasar." *journal pedagogia* , 2020: 25.
- Fitriyani, Nana Supriatna, and Mia Zultriyanti Sari. "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran kreatif Pada mata pelajaran IPS di Sekolah dasar." *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan dibidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2021: 97-109.
- Handayani. "Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.
- Hartati. *Panduan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru*. Garut: Cahaya Smart Nusantara, 2019.
- Hasan. "PENGARUH GUIDED DISCOVERY TERHADAP KETERAMPILAN PROSES DAN PEMAHAMAN KONSEP DARI TINGKAT KETERAMPILAN BERPIKIR SISWA SMA." *Journal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2022: 386.
- Ikroiyani, and Lilik Bintarik . "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Siswa Tingkat Sekolah Dasar ." *The Journal of Innovation and Teacher Professionalism*,, 2024: 170-175.
- Intan, and Fauzan Zuber. "Efektifitas Metode Guided Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir kreatif Siswa SMK pada Mata pelajaran Kearsipan." *Jurnal Administrasi Bisnis* , 2021: 99.
- Jumadi. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning." *Indonesian Research Journal on Education*, 2024: 803-811.
- Lisbeth. "PENGARUH GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH." *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2023: 56-69.
- Mida, Zaki Saleh. "Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022: 468-480.
- Septian, Albertus Ivan, and Albertus Ivan Septian. "Perbedaan Model Pembelajaran Discovery Terbimbing dan Discovery Terpimpin Terhadap Hasil Belajar Kognitif." *Jurnal Ustjogja*, 2023: 280 -287.
- Suherman. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Groub, 2023.